

Research Article



Penerapan Strategi Learning Start With A Question Untuk Meningkatkan Keberanian Bertanya Pada Siwa Kelas XI IPA-1 SMA Swasta Baitul Aziz Medan

(Implementation of the Start With A Question Learning Strategy to Increase the Courage to Ask Students of Class XI IPA-1 Baitul Aziz Private SMA Medan)

Jamilah, Maharani Syarif, Puji Lestari, Rini Shafira Ginting*, Indayana Febriani Tanjung

Prodi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

*Corresponding Author: rinishafiraginting@uinsu.ac.id

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 25 – 06 – 2022 Diterima: 19 – 01 – 2023 Dipublikasikan: 12 – 03 – 2023	<p><i>Schooling is an exceptionally unequivocal interaction for individual turn of events and local area improvement. As per Law no. 20 of 2003, instruction is a cognizant and arranged work to make a learning environment and growing experience so understudies effectively foster their capability to have strict otherworldly strength, restraint, character, insight, respectable person, and abilities required without anyone else, society, country. also, country. The utilization of proper learning procedures will help the smooth and powerful accomplishment of objectives. Educators should have the option to pick and utilize learning techniques that are as per the targets, circumstances and conditions as well as the material to be conveyed, it expects to accomplish instructive success. The issue that is frequently looked by instructors is the absence of progress in accomplishing understudy learning skills, it requirements to seek the right and fitting treatment. The broadly useful of this examination is to work on the quality and execution of educators in the educational experience. The particular reason for this study is to expand the boldness to ask understudies through the learning system learning begins with an inquiry. learnibg begins with an inquiry Application of Learning Strategy Start With A Question to Increase Courage to Ask Students of Class Xi Science-1 at Baitul Aziz Private High School - Medan.</i></p> <p>Keywords: <i>Courage; Asking; Learning strategies;</i></p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Sekolah adalah interaksi yang sangat tegas untuk pergantian peristiwa individu dan peningkatan area lokal. Sesuai UU no. 20 tahun 2003, pelatihan adalah suatu pekerjaan yang disadari dan diatur untuk menciptakan lingkungan belajar dan pengalaman yang berkembang sehingga siswa secara efektif mengembangkan kemampuan mereka untuk memiliki kekuatan, kebijaksanaan, karakter, pengetahuan, orang yang terhormat, dan kemampuan yang diperlukan tanpa bantuan dari orang lain, masyarakat, , negara. juga, negara. Pemanfaatan metodologi pembelajaran yang tepat akan membantu kelancaran dan keberhasilan pencapaian tujuan. Pendidik harus memiliki pilihan untuk memilih dan memanfaatkan metodologi pembelajaran yang sesuai dengan target, keadaan dan kondisi serta materi yang akan disampaikan, sehingga diharapkan dapat membuat kemajuan instruktif. Masalah yang sering dikeluhkan oleh pendidik adalah tidak adanya hasil dalam pencapaian keterampilan belajar siswa, perlu dicarikan pengobatan yang tepat dan sesuai. Manfaat universal dari ujian ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan pelaksanaan pendidik dalam pengalaman pendidikan. Alasan khusus penelitian ini adalah untuk membangun</p>

keberanian siswa bertanya melalui pembelajaran sistem pembelajaran yang diawali dengan inkuiri. Dari gambaran di atas, para ahli berencana untuk mengarahkan penelitian tentang "penggunaan teknik pembelajaran learningibg dimulai dengan inkuiri Penerapan Strategi Pembelajaran Start With A Question untuk Meningkatkan Keberanian Bertanya Siswa Kelas Xi IPA-1 SMA Swasta Baitul Aziz - Medan.

Kata kunci: Keberanian; Bertanya; Strategi pembelajaran;



This BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Kegiatan mendidik pada dasarnya ialah suatu komunikasi atau korespondensi antara pendidik juga, siswa di unit pembelajaran. Instruktur sebagai satu bagian mendidik. Pendidik bukan sekadar pengangkut materi, namun, pendidik dapat dianggap sebagai pembelajaran, inspirasi, dan sebagai kepala bagaimana mendidik dan proses pembelajaran dilakukan. Dengan cara ini, pendidik harus memiliki pilihan untuk menyelesaikan belajar bagaimana menjadi lebih kuat dan menarik agar materi yang disampaikan dapat membuat siswa merasa senang dan ingin terbiasa dengan materi ilustrasi. (supiani, 2019).

Proses belajar adalah interaksi siswa dengan guru didukung oleh sumber belajar. Hal tersebut sesuai dengan penilaian Suryosubroto (2009) merekomendasikan pengalaman berkembang adalah pusat latihan instruktif di sekolah, dalam latihan pengalaman pendidikan dan kolaborasi antara siswa dan pendidik akan terjadi. Sementara itu, Thobroni dan Arif (2011) juga mengungkapkan bahwa pengalaman pendidikan merupakan pusat kesempatan untuk lapisan pertumbuhan, di mana siswa membangun wawasan pengalaman mereka sendiri melalui asosiasi dengan keadaan mereka saat ini.

Keterampilan berbicara memainkan peran penting, karena pertanyaan sangat terorganisir akan sangat mempengaruhi latihan siswa. Pada umumnya, motivasi di balik bertanya adalah mendapat informasi. Meskipun demikian, pertanyaan diajukan oleh pendidik tidak hanya ditujukan untuk mendapatkan informasi, tetapi lebih penting adalah mendorong siswa untuk secara efektif mengambil bagian berkembang. Sesuai Sardiman (2011), pertanyaan yang memiliki kualitas menyertainya: Kalimatnya pendek; Sasaran jelas, tidak luas ,ekspansif; Setiap pertanyaan satu masalah; Respons normal; Bahasa dalam penyelidikan terkenal oleh para siswa; Tidak memuat pemahaman ganda. (Sobri, 2021).

King dalam buku Bk Unesa (2013) petunjuk yang keberanian mengajukan pertanyaan: Berani melihat individu yang ditanya, Memiliki kepastian untuk mulai bertanya kepada orang lain (misalnya mengangkat tangan PesWOKERT), keberanian mencoba informasi dan mendapatkan tanggapan lebih lugas terhadap sesuatu. Dengan dapat dipahami bahwa tanda ketidak beranian murid untuk mengajukan pertanyaan tergantung, khususnya memiliki kepastian untuk mulai bertanya kepada orang lain, serta dapat meminta keterangan dan mendapatkan solusi yang lebih jelas untuk sesuatu yang belum dipahami.

Upaya untuk mengatasi siswa/i minim dalam pembelajaran berkembang penentuan model, khususnya model pembelajaran memiliki kualitas sesuai siswa. Memilih teknik yang tepat, pendidikan akan lebih sederhana sehingga hasil yang ideal dapat dicapai. Karena tanpa model pengalaman pendidikan tidak terkoordinasi sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit untuk dicapai idealpada akhirnya tidak dapat terjadi dengan sukses.

Salah satu unsur mempengaruhi hasil belajar siswa adalah prosedur pembelajaran digunakan oleh pendidik, metodologi LSQ mencakup penyegaran siswa untuk berpikir memahami topik yang diberikan oleh pengajar, teknik LSQ adalah sistem pembelajaran menawarkan siswa kesempatan untuk menguasai materi terlebih dahulu. Untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, pendidik melatih siswa mengajukan pertanyaan tentang materi mereka tidak tahu sama sekali. Sistem LSQ ini dapat mendorong murid mencari klarifikasi atas isu-isu. Penggunaan prosedur LSQ membuat siswa efektif dan mendapatkan mendapatkan masukan dari guru.

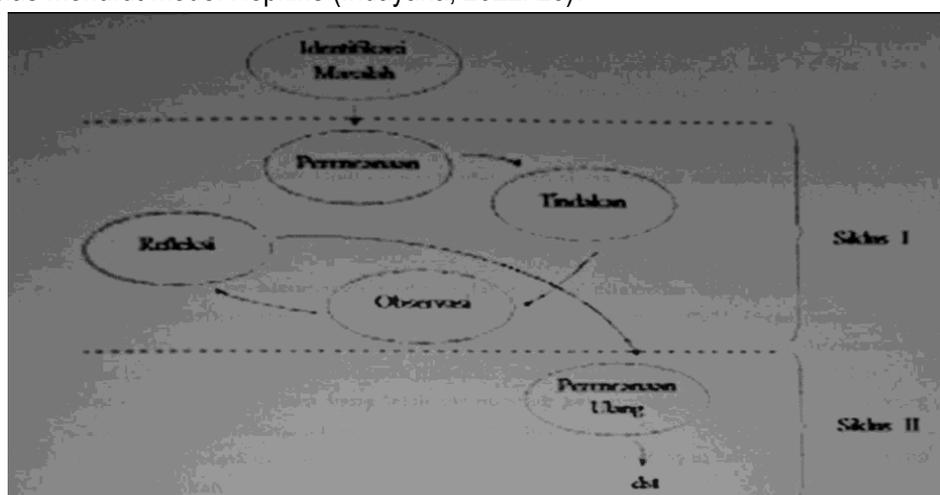
Sesuai (NurHafizatul, 2022) dalam artikel berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Memulai Dengan Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik” masuk akal bahwa manfaat dari prosedur LSQ dapat memperkuat kegiatan siswa sebagai pemikiran, , dalam berpikir kritis, siswa menyesuaikan diri Untuk bertukar pikiran.

LSQ membuat siswa lebih aktif dalam dalam belajar. Berbagai pemeriksaan telah membicarakan tentang LSQ, antara lain; LSQ dapat melatih kemampuan belajar siswa di sekolah, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan pemahaman siswa, berkaitan dengan siswa mulai maju dengan membaca materi terlebih dahulu. Imajinasi dalam menciptakan pertanyaan dan sentimen juga dapat meningkat saat menggunakan LSQ,

Prosedur ini memiliki beberapa kekurangan, khususnya pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara imajinatif. Learning Starts With A Question dalam pembelajaran adalah dapat menarik pertimbangan siswa, membantu mempercepat pemahaman materi, pembelajaran lebih bermanfaat dan terbuka, siswa dapat menawarkan sudut pandang yang berbeda dengan berbagai karakter siswa, dan meningkatkan tindakan/kontribusi siswa selama pengalaman yang berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Swasta Baitil Aziz Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun 2021/2022 berjumlah 19 siswa-siswi. Waktu penelitian pada semester genap tahun 2021/2022 bulan Mei 2022. Subyek ini siswa kelas XI SMA. Penelitian mengikuti rancangan penelitian tindakan kelas menurut model Hopkins (Indayana, 2022: 23).



Gambar 1. Bagan Model Penelitian

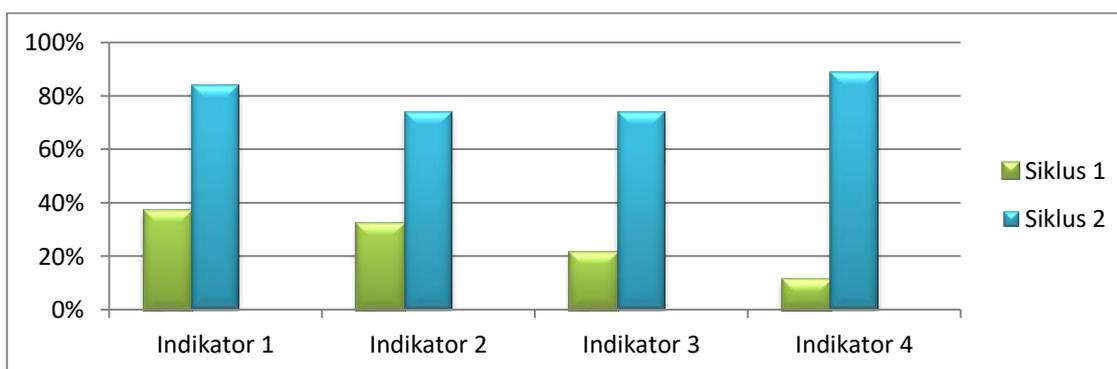
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya penelitian, peneliti melakukan analisis data berkaitan dengan perkembangan penerapan Model Active Learning teknik LSQ terhadap Keberanian Bertanya Peserta Didik kelas XI IPA.

Tabel.1 Data Penilaian Melalui Kegiatan Observasi 2 Siklus

NO.	INDIKATOR	1.1	1.2	2.1	2.2
1.	Berani untuk menatap wajah orang yang ditanyai	Nilai : 4=6 siswa 3= 3siswa 2= 4 siswa 1= 4 siswa	Nilai : 4= 7 siswa 3= 6 siswa 2= 4 siswa 1=0 siswa	Nilai : 4= 11 siswa 3= 7 siswa 2=1 siswa 1= 0 siswa	Nilai : 4= 16 siswa 3= 3 siswa 2= 0 siswa 2= 0 siswa
2.	Memiliki rasa percaya diri untuk memulai bertanya pada orang lain	Nilai : 4= 4 siswa 3= 3 siswa 2= 5 siswa 1= 5 siswa	Nilai : 4= 6 siswa 3= 5 siswa 2= 4 siswa 1= 2 siswa	Nilai : 4= 9 siswa 3= 8 siswa 2= 2 siswa 1= 0 siswa	Nilai : 4= 14 siswa 3= 5 siswa 2= 0 siswa 1= 0 siswa
3.	Memiliki keberanian untuk mencoba meminta keterangan dan memperoleh jawaban yang lebih jelas atas sesuatu yang belum dimengerti	Nilai : 4= 3 siswa 3= 2 siswa 2= 5 siswa 1= 7 siswa	Nilai : 4= 4 siswa 3= 6 siswa 2= 6 siswa 1= 1 siswa	Nilai : 4= 6 siswa 3= 9 siswa 2= 3 siswa 1= 1 siswa	Nilai : 4= 14 siswa 3= 5 siswa 2= 2 siswa 1= 0 siswa
4.	Memiliki kemampuan meminta keterangan dan memperoleh jawaban yang lebih jelas atau sesuatu yang belum dimengerti	Nilai : 4= 2 siswa 3= 9 siswa 2= 6 siswa 1= 0 siswa	Nilai : 4= 7 siswa 3= 8 siswa 2= 2 siswa 1= 0 siswa	Nilai : 4= 14 siswa 3= 5 siswa 2= 0 siswa 1= 0 siswa	Nilai : 4= 17 siswa 3= 2 siswa 2=0 siswa 1= 0 siswa

Secara umum terindikasi adanya peningkatan keberanian bertanya siswa. Hal ini telah disajikan pada tabel 1 dan persentasenya juga dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Keberanian Bertanya Peserta Didik

Model yang digunakan adalah Pembelajaran Aktif dengan strategi Learning Starts with A Question. Langkah-langkah yang dilakukan dengan strategi tersebut dapat memperluas ketabahan siswa dalam belajar IPA. Akibat dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan dalam kemajuan sains dengan menerapkan Model Pembelajaran Aktif dengan prosedur Pembelajaran Dimulai dengan A Question. Dalam memiliki nilai titik suatu keberhasilan dalam penelitian ini yaitu sebesar $\geq 70\%$, adapun peningkatan yang terjadi pada siklus I kesiklus II yaitu pada indikator pertama mengalami peningkatan sebesar 47,37% dan pada indikator kedua sebesar 42,11%, pada indikator ketiga sebesar 52,63% dan indikator yang terakhir sebesar 78,95%.

Akibat pengujian penggunaan Model Pembelajaran Aktif dengan prosedur Learning Starts With A Question sesuai dengan hipotesis dikemukakan oleh Raka Joni dalam Martinis Yamin (2007:80-81) menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilakukan sedangkan pembelajaran dilakukan lebih terpaku pada siswa. , Pendidik berperan sebagai pembantu agar terjadi peluang pertumbuhan, alasan latihan pembelajaran adalah untuk memenuhi kemampuan dasar siswa (keterampilan dasar), penyelenggaraan latihan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas siswa, mengembangkan kemampuan dasar mereka, dan menjadikan siswa imajinatif dan siap mendominasi ide. Selain itu, besarnya manfaat dalam pembelajaran telah dirasakan oleh para ahli, pendidik, dan siswa karena siswa mencari wawasan sendiri, menumbuhkan semua bagian pribadi siswa tentu, mendorong menyenangkan kerjasama antar mahasiswa. , siswa bekerja sesuai dengan kelebihan dan kemampuannya masing-masing, menumbuhkan disiplin kelas secara normal dan iklim belajar menjadi berbasis suara, mendidik selesai semua hal dipertimbangkan dan kokoh untuk menumbuhkan pemahaman dan penalaran yang tegas dan menjauhi verbalisme, dan menunjukkan di sekolah bangun sebagai Latihan-latihan dalam kehidupan di mata publik, misalnya, dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2009: 175). Efek samping dari konsentrat ini juga mendukung penelitian dari Elza Firanda Riswani & Ani Widayati yang berjudul “Model Active Learning Dengan Teknik Learning Starts With A Question Dalam Meningkatkan Keberanian Bertanya Peserta Didik SMA SWASTA BAITUL AZIZ Medan dalam mata pelajaran biologi tahun ajaran 2021/2022. Dari hasil penelitian ini, Elza Firanda dan Ani Widayati menyimpulkan bahwa meningkatnya prestasi belajar didukung oleh meningkatnya keaktifan siswa melalui Model Pembelajaran Learning Starts with A Question.

Dipahami bahwa Model Pembelajaran Aktif dengan strategi Learning Starts with A Question dapat membangun mental siswa/i untuk mencari klarifikasi pada beberapa masalah. Pembelajaran Dimulai dengan A Question, menyebabkan kerjasama yang terjadi di antara siswa dan setiap bagian yang membentuk belajar mereka untuk membangun kepercayaan siswa dalam pengalaman yang berkembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat, disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran aktif dengan teknik pembelajaran a question dapat lebih mengembangkan eksekusi. keberanian bertanya peserta didik kelas xi ipa1 sma swasta baitul aziz-medan. pengembangan terlihat dari data kenaikan presentasi dalam pembelajaran biologi di kelas. peningkatan keberanian bertanya peserta didik tersebut dapat dilihat dari masing-masing indikator. model active learning dengan teknik learning starts with a question meningkatkan keberanian bertanya peserta didik dengan titik nilai keberhasilan sebesar $\geq 70\%$ sehingga seperti yang dapat dilihat di kedua tabel diatas bahwasanya penelitian ini melampaui nilai keberhasilan dengan nilai terendah sebesar 73,68%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terimakasih pada dosen pengampu mata kuliah sudah memberikan semangat, tak lupa juga terimakasih kepada orang tua dan teman-teman seperjuangan.

RUJUKAN

Tanjung, I, F, . (2022). Diktat Penelitian Tindakan Kelas.

- Elza, F, R,. (2012). Model Active Learning Dengan Teknik Learning Starts With A Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas Xi Ilmu Sosial 1 Sma Negeri 7 Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol.10, No,2.
- Nail, L. (2014). Pembelajaran Model Pogil Strategi Lsq Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa, Unnes Journal Of Mathematics Education. Vol. 3, No. 3.
- Nur, H, M. (2022). Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik. Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam. Vol.15. No,1.
- Sapuadi. 2019. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-B MTs Darul Amin Palangka Raya pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Information Search. Journal of Classroom Action Research. Vol.1, No.1.
- Sobri, S. (2021). Strategi Pembelajaran. Indramayu: Adab.
- Willa, A, dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Learning Start With A Questions (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X Di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Jurnal Pembelajaran Biologi. Vol.5, No.2.